

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan media interaktif berbasis studi kasus sains mampu meningkatkan kemampuan literasi sains siswa pada materi wujud zat dan perubahannya di kelas IV SDN Klagenserut 01. Pada tahap pra-siklus, peneliti melaksanakan pre-test yang menunjukkan bahwa hanya 1 dari 14 siswa yang tuntas dengan persentase 7%. Selanjutnya pada siklus I, penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan media interaktif berbasis studi kasus sains menunjukkan hasil post-test dengan 8 siswa tuntas dari 14 siswa, atau sebesar 60%. Setelah pelaksanaan Siklus I terdapat beberapa perbaikan untuk memenuhi nilai yang ditargetkan peneliti. Selanjutnya, dilaksanakan Siklus II sebagai bentuk perbaikan Siklus I menunjukkan hasil post test siswa dengan ketuntasan 93% sehingga 13 siswa mengalami peningkatan yang lebih tinggi pada hasil kemampuan literasi sainsnya.

Berdasarkan data tersebut, aktivitas pada setiap pertemuan menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini terjadi karena adanya perbaikan yang dilakukan secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan

pendekatan *deep learning* berbantuan media interaktif berbasis studi kasus sains berhasil meningkatkan kemampuan literasi sains siswa serta mencapai tingkat ketuntasan minimal yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan *deep learning* efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi sains siswa. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat mendorong keaktifan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS materi wujud zat dan perubahannya melalui penerapan pendekatan *deep learning* berbantuan media interaktif berbasis studi kasus sains di SDN Klagenserut 01, hasil penelitian ini dapat ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan pembelajaran selanjutnya:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan *deep learning* berbantuan media interaktif berbasis studi kasus sains dalam proses pembelajaran, khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya. Pendekatan dan media tersebut terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi sains siswa serta menumbuhkan motivasi dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru perlu lebih kreatif dan inovatif dalam menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan

media interaktif agar konsep yang diajarkan lebih mudah dipahami siswa

2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mendukung guru dalam menerapkan pendekatan *deep learning* dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, seperti media interaktif atau media pembelajaran lainnya. Selain itu, sekolah dapat menyelenggarakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk meningkatkan kompetensi dalam menerapkan pembelajaran berbasis kelompok dan pemanfaatan media interaktif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, terutama saat kerja kelompok. Melalui penerapan pendekatan *deep learning*, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara kolaboratif serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu menjaga semangat dan motivasi belajar, khususnya dalam menghadapi materi yang dianggap sulit seperti IPAS.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan *deep learning* dan media interaktif. Peneliti berikutnya dapat mengembangkan media interaktif berbasis studi kasus sains dengan bentuk dan materi yang

berbeda, serta menerapkannya pada jenjang kelas atau mata pelajaran lain untuk mengetahui efektivitasnya secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dalam skala yang lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih representatif.